



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya Allah SWT telah memuliakan manusia dan membedakannya dari segala jenis hewan. Dan sungguh kenikmatan yang Allah berikan tidak terkira bagi manusia. Diantara kenikmatan tersebut adalah nikmat gizi yang Allah berikan ketika kita masih kecil yaitu melalui menyusui. setiap anak yang baru lahir memiliki hak atas dirinya yang harus dipenuhi ibunya, yakni mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) yang cukup. Islam menganjurkan ibu untuk menyusui anaknya hingga berusia dua tahun. Menurut ulama fiqih, anak yang berumur dibawah dua tahun berhak menyusu kepada ibunya karena dalam usia itulah susu ibu sangat mempengaruhi pertumbuhan anak baik secara fisik maupun psikologis. Hal itu juga terungkap dalam firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 233 sebagai berikut:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
الرِّضَاعَةَ

Artinya "para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan."

Berdasarkan tafsir Fi-Zhilalil Qu'an karangan Sayyid Quthb, ketika membahas surat Al Baqarah ayat 233 dituliskan "Allah menganjurkan seorang ibu untuk menyusui anaknya selama dua tahun penuh, karena Dia mengetahui bahwa memberikan ASI ini merupakan hal yang sangat penting bagi anak dari semua aspek, baik aspek kesehatan atau kejiwaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASI adalah makanan yang sempurna bagi bayi dan mengandung semua nutrisi yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang selama sekurang-kurangnya 6 bulan pertama. Hal ini sesuai dengan penelitian Locitasari (2015) yang menunjukkan bahwa bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif memiliki resiko 5x lebih beresiko mengalami pertumbuhan yang tidak baik pada usia 0-6 bulan dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI.

Pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur 0 sampai 6 bulan disebut ASI eksklusif. ASI eksklusif merupakan pemberian ASI saja, tanpa diberi tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih ataupun makanan padat berupa pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan tim yang diberikan pada bayi mulai dari lahir sampai berusia 6 bulan (Roesli, 2000). Pemberian ASI selama 6 bulan pertama ini telah di rekomendasikan juga oleh WHO yang menyatakan bahwa bayi itu sebaiknya hanya diberikan Air Susu Ibu (ASI) saja sejak dia lahir hingga berumur 6 bulan dan dapat juga meneruskan hingga anak berumur 24 bulan.

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama sangatlah penting. Karena ASI mengandung banyak manfaat dan kelebihan. Diantaranya adalah menurunkan resiko terjadinya penyakit infeksi, misalnya infeksi saluran pencernaan (diare), infeksi saluran pernafasan, dan infeksi telinga. ASI juga bisa menurunkan dan mencegah terjadinya penyakit non infeksi, seperti penyakit alergi, obesitas, kurang gizi, asma, dan eksem. Pada sisi psikologis, pemberian ASI akan semakin mendekatkan hubungan antara ibu dan bayi. Bayi akan merasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aman, nyaman, dan terlindungi sehingga mempengaruhi keamanan emosinya dimasa depan.

Selain itu, ASI dapat pula meningkatkan IQ dan EQ anak. Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya dari Yuliarti (2010) yang juga mendukung bahwa anak-anak yang tidak diberi ASI mempunya IQ (*Intellectual Quotien*) lebih rendah 7-8 poin dibandingkan dengan anak-anak yang diberi ASI secara eksklusif. Bagi ibu, memberikan ASI secara eksklusif dapat membuat rahim menciut, mempercepat kondisi ibu untuk kembali kemasa prakehamilan, serta mengurangi resiko pendarahan, mengurangi resiko terkena kanker rahim dan kanker payudara (Prasetyono, 2012).

Besarnya manfaat ASI bagi bayi beserta berbagai usaha untuk meningkatkan penggunaannya, ternyata tidak cukup membuat banyak ibu mau memberikan ASI kepada bayinya. Padahal memberikan ASI kepada anaknya karena itu merupakan hak seorang anak. Lebih tegas lagi, Quraish shihab dalam *tafsir al-mishbah* menyatakan bahwa menyusui merupakan hak anak dan kewajiban bagi ibu. Namun pada kenyataannya, saat ini banyak kaum ibu yang tidak memberikan ASI kepada bayinya. Berdasarkan data dari profil kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif tahun 2012 adalah 48,6%, tahun 2013 pemberian ASI eksklusif sekitar 54,3%, ditahun 2014 mengalami penurunan yaitu menjadi 52,3%. Kemudian ditahun 2015 adanya sedikit peningkatan yaitu menjadi 55,7%, namun pada tahun 2016 kembali terjadinya penurunan lagi yaitu menjadi 54% dan ditahun 2017 bayi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima ASI hanya sebanyak 46,74%. Angka tersebut belum memenuhi target pemberian ASI di Indonesia.

Belum terpenuhinya target pemberian ASI di Indonesia ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi yang salah satunya adalah faktor dari dalam diri ibu tersebut atau yang dikenal dengan motivasi (Rahmah, 2008). Motivasi memberikan ASI eksklusif yaitu dorongan yang timbul untuk mulai menyusui, mempertahankan perilaku menyusui, dan mengarahkan perilaku tersebut pada tujuan yang hendak dicapai ibu dengan menyusui bayinya secara eksklusif (Nuryanti dan Hadjam, dalam Sopiyan, 2014). Motivasi ini merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif oleh sebab itu apabila motivasi ibu dalam memberikan ASI kepada bayi rendah maka akan berdampak pada peningkatan jumlah angka kematian bayi dan sekaligus menurunkan status gizi balita (Windari, 2014).

Stewart-knox, Gardiner & Wright (2003) mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi ibu dalam memberikan ASI ini dipengaruhi oleh beberapa alasan, yaitu: kurangnya pengetahuan mengenai manfaat menyusui, kurangnya ketertarikan atau negatifnya persepsi terhadap pemberian ASI, kurangnya dukungan dari pasangan dan anggota-anggota keluarga, tidak adanya dukungan sosial, kebutuhan bekerja, dan agresifnya pemasaran perusahaan-perusahaan formula bayi.

Sementara itu, Handoko, 1998 (dalam Milkhatun, 2008) mengemukakan faktor yang mempengaruhi motivasi memberikan ASI itu ada 2 yaitu faktor internal (fisik, proses mental, kematangan usia, keinginan dalam diri sendiri dan

pengelolaan diri) dan faktor eksternal (lingkungan, dukungan sosial keluarga/suami, penguatan dan media).

Dukungan sosial keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seorang ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dukungan sosial keluarga merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lia Sopiyan (2014) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang paling besar pengaruhnya itu adalah dari suami hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan peneliti kepada 43 ibu-ibu yang memiliki balita, dapat diketahui bahwa dukungan terhadap ibu-ibu yang memberikan ASI yaitu dukungan dari suami 93,0%, dukungan dari orangtua 79,1%, dukungan dari mertua 79,1%, dukungan dari teman 72,1% dan dukungan dari tokoh masyarakat seperti dukun bayi, bidan, dokter, perangkat desa dan ustadz sebesar 72,1%. Dapat dilihat bahwa dukungan terbesar terhadap ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya yaitu berasal dari suami. Karena Suami adalah salah satu orang yang penting dalam kehidupan seorang ibu dan suami adalah orang yang pertama dan paling utama dalam berperan memberikan dorongan atau motivasi.

Dukungan sosial suami ini adalah bantuan yang dapat diberikan oleh suami berupa bantuan material, informasi, maupun emosional yang dapat membantu individu merasa nyaman, baik secara fisik maupun psikologis sebagai bukti bahwa mereka diperhatikan dan dicintai. Adanya dukungan suami akan berdampak pada peningkatan rasa percaya diri ibu dalam menyusui (Roesli,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2000). Pernyataan diatas juga didukung dengan hasil penelitian dari Annisah dan Sastiningsih (2015) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari suami akan berdampak positif kepada ibu menyusui. Dampak positif itu adalah ASI yang dihasilkan oleh ibu menyusui semakin lancar, tambah bersemangat dalam pemberian ASI kepada anaknya, merasakan kenyamanan dan beban yang dihadapi akan berkurang.

Kenyamanan dan beban yang dirasakan ibu menyusui akan berkurang apabila suami menjalankan perannya dalam membantu ibu. Adapun peran suami yang paling utama dalam memotivasi ibu memberikan ASI eksklusif adalah menciptakan suasana dan situasi kondusif yang memungkinkan pemberian ASI berjalan dengan lancar. Peran lainnya selain memenuhi kebutuhan ibu (terutama kebutuhan gizi selama menyusui), dapat berperan sebagai penghubung dalam menyusui dengan membawa bayi kepada sang ibu ketika bayi lapar (Riksani, 2012). Selain itu suami juga dapat berperan membantu menyendawakan bayi setelah diberi ASI, menggantikan popok, menenangkan bayi yang menangis, membawa bayi untuk berjemur, berjala-jalan dan membantu menyelesaikan pekerjaan ibu seperti menyapu lantai (Roesli, 2009). Berbagai peran yang dilakukan suami dalam membantu merawat bayi tersebut ini lah yang merupakan bentuk dukungan sosial suami yang dapat meningkatkan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Berdasarkan uraian fenomena dan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bayi. Maka penelitian ini berjudul, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dengan Motivasi Memberikan ASI eksklusif pada Ibu-ibu yang Memiliki Anak Bayi 0-6 bulan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalahnya adalah apakah ada Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dengan Motivasi Memberikan ASI eksklusif pada Ibu-ibu yang Memiliki Anak Bayi 0-6 bulan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Motivasi Memberikan ASI eksklusif pada Ibu-ibu yang Memiliki Anak Bayi 0-6 bulan.

D. Keaslian Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lulu Annisa dan Nurfitri Swastiningsih (2015) mengenai dukungan sosial dan dampak yang dirasakan ibu menyusui dari suami menunjukkan bahwa Dukungan sosial yang diberikan suami, berdampak positif pada ibu menyusui. Dampak positif yang dirasakan oleh ibu menyusui tersebut yaitu ASI semakin lancar, tambah bersemangat dalam memberikan ASI kepada anaknya, merasakan kenyamanan dan beban yang dihadapi berkurang.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kurniati Puji Lestari (2016) mengenai dukungan sosial suami dengan motivasi pada ibu menyusui usia muda menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan motivasi ibu usia muda dalam pemberian ASI eksklusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lainnya juga yang dilakukan oleh Anggi Firda Farida, Sulistiyani, dan Iken Nafikadini (2014) mengenai dukungan sosial suami dalam pemberian ASI eksklusif menunjukkan bahwa (1) sebagian besar suami tidak memberikan dukungan informatif kepada istri untuk memberikan ASI secara eksklusif. (2) dukungan emosional tidak diberikan oleh seluruh informan dalam bentuk komunikasi terkait perencanaan untuk memberikan ASI eksklusif namun berupa rasa kepedulian suami dengan kesehatan istri dan anak serta kekhawatiran suami kepada istri selama memberikan ASI eksklusif. (3) dukungan penghargaan diberikan oleh seluruh informan yaitu dengan memberikan persetujuan jika istri memberikan ASI eksklusif. (4) rata-rata informan utama memberikan dukungan instrumental dari segi finansial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rima Melati, Raudatussalamah (2012) mengenai dukungan sosial suami dengan motivasi menjaga kesehatan menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi motivasi menjaga kesehatan pada ibu hamil.

Penelitian-penelitian yang dipaparkan sebelumnya akan dijadikan referensi untuk mengembangkan sebuah penelitian yang berbeda dari penelitian yang sebelumnya. Perbedaan pada penelitian sebelumnya terletak pada desain penelitian, variabel dan subjek yang digunakan. Disini peneliti ingin melihat dukungan sosial suami pada ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan dengan

variabel terikatnya adalah motivasi memberikan ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan wawasan dan memberikan masukan bagi ilmu psikologi khususnya di bidang psikologi perkembangan dan psikologi kesehatan mengenai dukungan sosial suami dan motivasi memberikan ASI pada ibu yang memiliki anak 0-6 bulan.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk memberikan wawasan kepada ibu menyusui bahwa pentingnya ASI bagi perkembangan dan pertumbuhan bayi sehingga ibu tidak ragu dalam mengambil keputusan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya hingga 2 tahun penuh sesuai dengan anjuran didalam Al-qur'an.
- b. Memberikan informasi kepada ibu menyusui mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran produksi ASI ibu.
- c. Memberikan para suami pengetahuan tentang hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi memberikan ASI eksklusif pada ibu-ibu yang memiliki anak bayi 0-6 bulan. Sehingga informasi ini diharapkan agar para suami dapat memberikan dukungan yang cukup kepada para ibu menyusui.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bagi posyandu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi posyandu untuk menyusun program psikoedukasi bagi para suami untuk menambah wawasan mengenai pentingnya dukungan suami terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.